

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Profil Kabupaten Magelang

2.1.1. Visi dan Misi

Pelaksanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Magelang dalam kurun waktu lima tahun kedepan disesuaikan dengan penjabaran Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Magelang Periode Tahun 2019-2024.

a. Visi : “Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Magelang yang Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah” atau disingkat menjadi ”Sedaya Amanah” dengan makna sebagai berikut:

1. Sejahtera: terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Magelang, baik dalam sisi sosial maupun ekonomi secara lahir batin serta adil dan merata.
2. Berdaya saing: terciptanya daya saing masyarakat Kabupaten Magelang lebih tinggi dan berkelanjutan menggunakan sumber daya yang ada agar menjadi unggulan yang berkompetitif dalam mewujudkan iklim investasi yang efektif, budaya inovasi serta pembangunan dan pendayagunaan teknologi.
3. Amanah: terciptanya kepercayaan, solidaritas, kejujuran, komitmen dan kerjasama dalam pelayanan publik melalui transparansi, partisipasi, inovasi dan akuntabel.

b. Misi

1. Peningkatan kesejahteraan dan akhlak mulia kehidupan masyarakat agar berkualitas.

Salah satu indikator dalam mencapai kesejahteraan masyarakat yaitu teraihnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Meratanya pelayanan dasar meliputi kesehatan, daya beli dan pendidikan masyarakat merupakan aspek dalam meningkatkan IPM. Aspek kesehatan dilaksanakan dengan meningkatkan kinerja pembangunan kesehatan. Aspek pendidikan dilaksanakan dengan meningkatkan kinerja pembangunan pendidikan. Sedangkan aspek daya beli masyarakat dilaksanakan dengan meningkatkan ketahanan pangan daerah, menurunkan jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan menurunkan tingkat pengangguran terbuka. Kemudian, usaha peningkatan akhlak mulia pada kehidupan masyarakat dilaksanakan dengan meningkatkan kualitas kehidupan beragama.

2. Peningkatan daya saing daerah berdasarkan potensi lokal dan tetap melestarikan lingkungan hidup.

Pada misi kedua ini berupaya untuk mendayagunakan potensi lokal yang ada dalam menciptakan keadaan masyarakat yang lebih unggul dan tetap melestarikan lingkungan hidup yang dilaksanakan dengan membangun ekonomi dan infrastruktur wilayah yang berkelanjutan.

3. Pewujudan tata kelola pemerintahan yang amanah.

Pemerintah Kabupaten Magelang berkeinginan kuat menciptakan pemerintahan yang demokratis, bersih dan baik. Tata kelola pemerintahan Kabupaten Magelang pada periode lalu sudah terlaksana dengan baik yang dilihat dari tercapainya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dalam mengelola keuangan daerah. Tata kelola pemerintahan yang amanah pada periode 2019-2024 mendatang akan dilakukan melalui pengoptimalan reformasi birokrasi untuk peningkatan pelayanan publik yang semakin partisipatif, akuntabel, inovatif dan transparan.

1.1.2. Kondisi Geografi dan Alam

Kabupaten Magelang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah 108.573 ha atau sekitar 3,34% dari luas Provinsi Jawa Tengah. Secara administratif Kabupaten Magelang memiliki 21 kecamatan dengan 367 desa dan 5 kelurahan. Kecamatan Kajoran menjadi kecamatan terluas yaitu mencapai 83,41km², sedangkan Kecamatan Ngluwar merupakan kecamatan terkecil dengan luas 22,44 km². Pusat pemerintahan Kabupaten Magelang sendiri berada di Kota Mungkid.

Tabel 2.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Magelang Tahun 2020

	Pembagian Wilayah Administrasi			
	Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	RW	RT
Salaman	20	162	194	656

	Pembagian Wilayah Administrasi			
	Desa/Kelurahan	Dusun/Lingkungan	RW	RT
Borobudur	20	138	166	471
Ngluwar	8	70	70	314
Salam	12	98	117	411
Srumbung	17	141	158	507
Dukun	15	142	152	450
Muntilan	14	115	191	488
Mungkid	16	127	199	579
Sawangan	15	157	176	661
Candimulyo	19	123	176	384
Mertoyudan	13	123	200	805
Tempuran	15	110	133	419
Kajoran	29	135	156	571
Kaliangkrik	20	121	144	594
Bandongan	14	129	128	410
Windusari	20	108	132	454
Secang	20	125	194	543
Tegalrejo	21	138	160	441
Pakis	20	165	205	555
Grabag	28	179	261	856
Ngablak	16	94	136	412
Kabupaten Magelang	372	2700	3448	10981

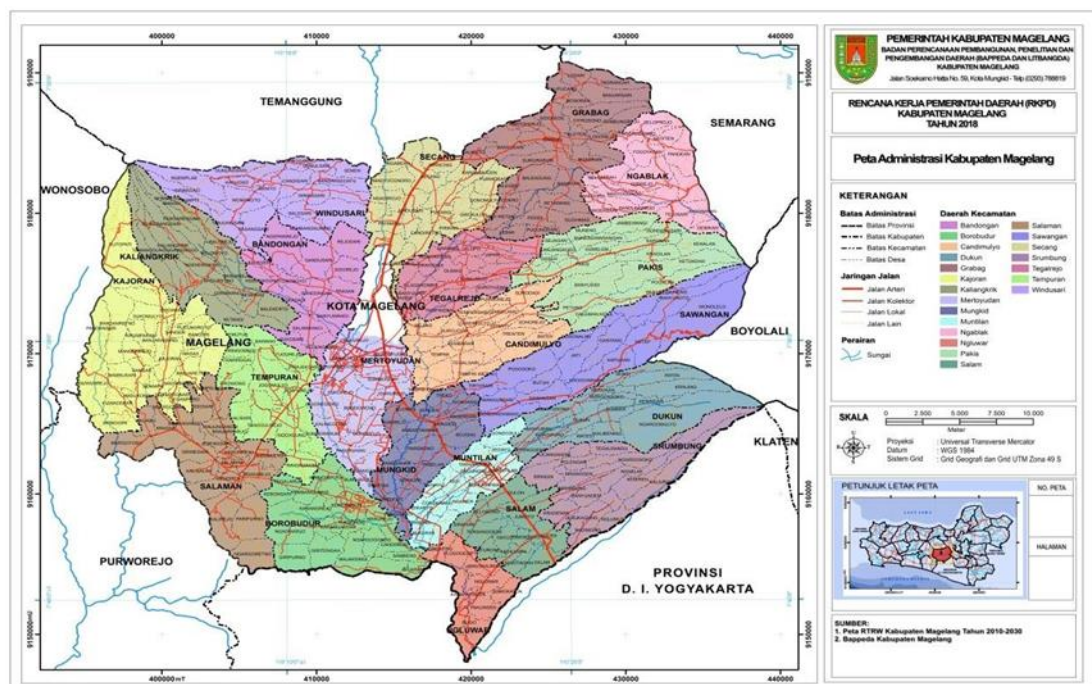
Sumber: BPS Kabupaten Magelang

Batasan-batasan wilayah Kabupaten Magelang dengan wilayah kabupaten-kabupaten lainnya yaitu:

- a. Sebelah utara: Kabupaten Semarang dan Kabupaten Temanggung

- b. Sebelah timur: Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Semarang
- c. Sebelah selatan: Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Purworejo
- d. Sebelah barat: Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Temanggung
- e. Bagian tengah: Kota Magelang.

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Magelang



Sumber: RPJMD Kabupaten Magelang Tahun 2019-2024

Letak Kabupaten Magelang cukup strategis diantara Kota Semarang dan Kota Yogyakarta. Kabupaten Magelang juga terletak diantara jalur pantura dengan jalur utara-selatan, jalur selatan-selatan dan berada di tengah Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, Kabupaten Magelang terletak diantara perlintasan jalur ekonomi yaitu Semarang-Magelang-Yogyakarta-Solo dan Semarang-Magelang-Purwokerto, sehingga mempermudah akses dan membawa pada kemajuan ekonomi Kabupaten Magelang.

Secara geografis, Kabupaten Magelang terletak pada posisi antara 110°01'51" – 110°26'58" Bujur Timur dan 7°19'13" – 7°42'16" Lintang Selatan. Dengan demikian, Kabupaten Magelang berada di tengah pulau Jawa, tepatnya pada persilangan lalu lintas ekonomi dan wisata antara Purworejo-Magelang-Temanggung dan Semarang-Magelang-Yogyakarta.

1.1.3. Kondisi Demografis

Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kabupaten Magelang berdasarkan data registrasi dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Magelang tercatat mencapai 1.363.290 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak dimiliki oleh Kecamatan Mertoyudan mencapai 115.084 jiwa, kemudian jumlah penduduk paling sedikit dimiliki Kecamatan Ngluwar yaitu sebanyak 34.138 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Magelang dari tahun 2010 hingga 2020 memperoleh rata-rata pertumbuhan positif tiap tahunnya sebesar 0,93 persen. Laju pertumbuhan penduduk yang positif memperlihatkan bahwa penduduk yang masuk dan penduduk yang lahir lebih besar dibandingkan penduduk yang keluar dan pindah. Persentase penduduk perempuan di Kabupaten Magelang lebih kecil dibandingkan persentase penduduk laki-laki. Pada tahun 2021, penduduk laki-laki memiliki jumlah 686.398 jiwa atau sebesar 50,30%, sedangkan penduduk perempuan memiliki jumlah 676.892 jiwa atau sebesar 49,70 persen dari total jumlah penduduk.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kabupaten Magelang Menurut Jenis Kelamin Tahun

2021

Kecamatan	Laki-Laki		Perempuan		Total	
	Jumlah (Jiwa)	Persen (%)	Jumlah (Jiwa)	Persen (%)	Jumlah (Jiwa)	Persen (%)
MERTOYUDAN	57.158	49.70%	57.926	50.30%	115.084	8.40%
GRABAG	49.925	50.60%	48.67	49.40%	98.595	7.20%
SECANG	42.752	50.10%	42.509	49.90%	85.261	6.30%
MUNTILAN	41.564	50.00%	41.614	50.00%	83.178	6.10%
MUNGKID	39.285	49.90%	39.396	50.10%	78.681	5.80%
SALAMAN	39.145	50.20%	38.896	49.80%	78.041	5.70%
BOROBUDUR	33.253	50.30%	32.846	49.70%	66.099	4.80%
BANDONGAN	32.669	50.90%	31.467	49.10%	64.136	4.70%
KALIANGKRIK	32.313	51.00%	31.092	49.00%	63.405	4.70%
KAJORAN	32.092	50.70%	31.212	49.30%	63.304	4.60%
SAWANGAN	30.771	50.20%	30.524	49.80%	61.295	4.50%
PAKIS	29.407	50.70%	28.559	49.30%	57.966	4.30%
TEGALREJO	28.289	50.60%	27.659	49.40%	55.948	4.10%
WINDUSARI	28.497	51.40%	26.992	48.60%	55.489	4.10%
TEMPURAN	27.529	50.60%	26.89	49.40%	54.419	4.00%
CANDIMULYO	26.857	50.60%	26.237	49.40%	53.094	3.90%
SRUMBUNG	25.301	50.10%	25.228	49.90%	50.529	3.70%
SALAM	25.167	49.90%	25.223	50.10%	50.39	3.70%
DUKUN	24.48	50.00%	24.519	50.00%	48.999	3.60%
NGABLAH	22.956	50.70%	22.283	49.30%	45.239	3.30%
NGLUWAR	16.988	49.80%	17.15	50.20%	34.138	2.50%
Total	686.398	50.30%	676.892	49.70%	1.363.290	100%

Sumber: <https://pusaka.magelangkab.go.id/>, 2021

2.2. Profil Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang

2.2.1. Tugas Pokok dan Fungsi

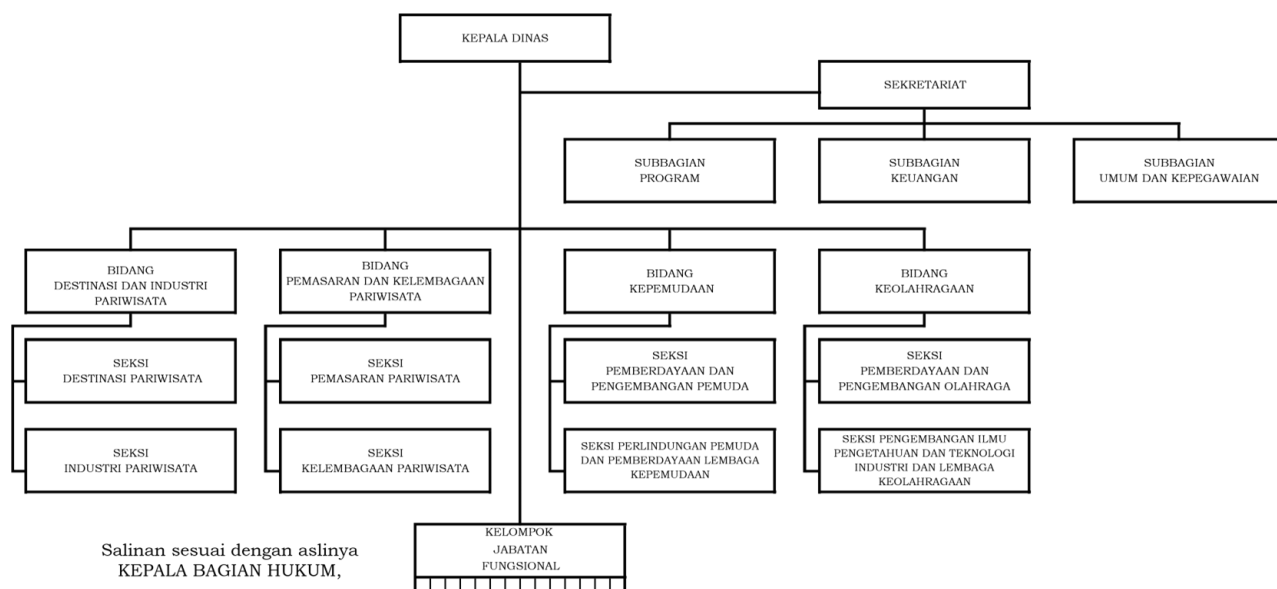
Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 60 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan, Organisasi dan Fungsi serta tata kerja Dinas pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga, Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang memiliki Tugas Pokok dan Fungsi yaitu:

- a. Tugas Pokok Dinas: Mengelola urusan pemerintahan pada bidang pariwisata, kepemudaan dan olahraga yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Daerah.
- b. Fungsi Dinas:
 1. Merumuskan kebijakan bidang destinasi, industri, pemasaran, kelembagaan pariwisata, kepemudaan, keolahragaan, dan kesekretariatan;
 2. Melaksanakan koordinasi kebijakan bidang destinasi, industri, pemasaran, kelembagaan pariwisata, kepemudaan, dan keolahragaan;
 3. Melaksanakan kebijakan bidang destinasi, industri, pemasaran, kelembagaan pariwisata, kepemudaan, dan keolahragaan;
 4. Melaksanakan administrasi bidang destinasi, industri, pemasaran, kelembagaan pariwisata, kepemudaan, dan keolahragaan;
 5. Melaksanakan fungsi kesekretariatan Dinas Pariwisata, Kepemudaan, dan Olahraga;

6. Melaksanakan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada daerah bidang destinasi, industri, pemasaran, kelembagaan pariwisata, kepemudaan, dan keolahragaan;
7. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan melaporkan bidang destinasi, industri, pemasaran, kelembagaan pariwisata, kepemudaan, dan keolahragaan; dan
8. Melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2.2. Struktur Organisasi

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang



Sumber: Dinas Pariwisata, Kepemudaan Dan Olahraga Pemerintah Kabupaten
Magelang, 2017

2.3. Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Magelang

2.3.1. Visi dan Misi

a. Visi

Visi Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Magelang berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Kabupaten Magelang Tahun 2014-2034 yaitu “Terwujudnya Kabupaten Magelang sebagai Kabupaten Wisata yang Berdaya Saing dan Berwawasan Budaya”.

b. Misi

1. Kabupaten Magelang memiliki kualitas unggulan agar dapat dijadikan sebagai kabupaten tujuan wisata.
2. Meningkatkan profesionalitas mutu pengelolaan agar obyek wisata berkualitas dan laku jual.
3. Menciptakan budi pekerti pada masyarakat wisata dengan melakukan pembinaan, mengembangkan budaya serta memanfaatkan seni budaya tradisional maupun kontemporer.
4. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan.
5. Mewujudkan sistem pemerintahan yang demokratis dan baik.

2.4. Desa Wisata Candirejo

Nama Candirejo berasal dari kata *Candighra* yang memiliki arti batu karena separuh dari luas wilayah desa Candirejo merupakan daerah berbukit yang masuk

dalam kawasan pegunungan Menoreh atau bekas gunung api. Desa Candirejo berada pada 3 km kearah tenggara dari pusat Candi Borobudur. Luas wilayah Desa Candirejo yaitu 366,25 Ha dengan jumlah KK sebanyak 1416 dan memiliki jumlah penduduk sebanyak 4321 jiwa. Secara administratif terdapat 15 dusun yang dibelah oleh dua sungai yaitu Sungai Sileng / Progo), sehingga terdapat 8 dusun yang berada di lereng Menoreh dan 7 dusun merupakan dataran di bagian utara yang dilalui oleh sungai Progo. Desa Wisata Candirejo terletak pada Kawasan Strategis Pariwisata D yang tergolong dalam klasifikasi desa wisata maju secara mandiri inspiratif versi Kemenparekraf. Letak Desa Candirejo berada dekat dengan Candi Borobudur dan dilewati jalur alternatif Jogjakarta-Borobudur.

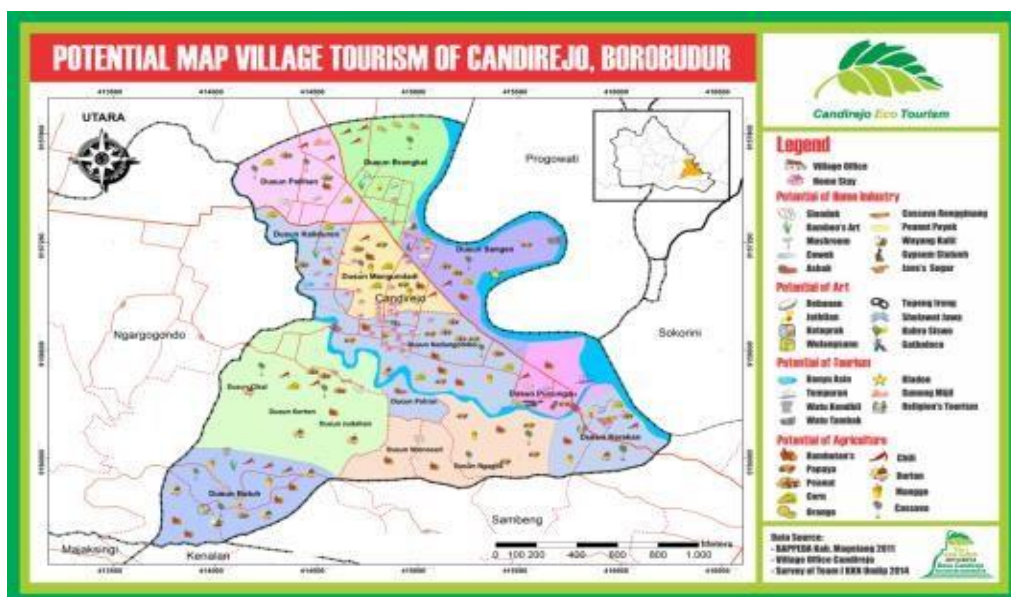
Awal mula motivasi dan persiapan Desa Wisata Candirejo dengan membentuk Tim Kelompok Kerja (Pokja) tingkat Desa dan Dusun yang disosialisasikan pada kumpulan desa/dusun. Berdasarkan rangkaian tersebut, ditetapkan semboyan desa yaitu “Candirejo Bersatu” pada tahun 1999. Kemudian, ditetapkan program “Catur Daya” di tahun 2000 yaitu Daya Tahan, Daya Tarik, Daya Tumbuh dan Daya Manfaat untuk mendukung semboyan desa. Dengan demikian, terbentuklah desa binaan wisata Candirejo yang diresmikan oleh Menteri Parbud RI pada tahun 2003.

Desa wisata harus mempunyai ciri khas, karakteristik dan kearifan lokal termasuk ragam seni budaya tradisional dan lanskap biodiversitas dengan kemasan kekinian agar dinikmati pengunjung berbagai generasi khususnya milenial, mengutamakan pengalaman otentik dalam perspektif ruang dialog, interaksi dan pembelajaran kehidupan dengan dukungan manajemen serta pelayanan yang

professional. Tujuan pengembangan desa wisata berdasarkan pada pernyataan pemerintah Kabupaten Magelang yaitu:

- a. Peningkatan pertumbuhan ekonomi
- b. Peningkatan kesejahteraan rakyat
- c. Penghapusan kemiskinan
- d. Pengentasan pengangguran
- e. Pelestarian alam, lingkungan dan sumber daya
- f. Pemajuan kebudayaan

Gambar 2.3 Peta Potensi Desa Wisata Candirejo



Sumber: Koperasi Desa Wisata Candirejo, 2021

Koperasi Desa Wisata Candirejo dikelola oleh Badan Pengawas dan Pengurus Koperasi Desa Wisata Candirejo yang telah diputuskan dan ditetapkan dalam Berita Acara Nomor: 140/183/08/22 Tentang Susunan Badan Pengawas Koperasi Desa Wisata Candirejo dan Pengurus Koperasi Desa Wisata Candirejo Masa Khidmad 2022-2025. Koperasi Desa Wisata Candirejo menaungi

Masyarakat, Unit Usaha Kelompok/Perorangan dan Lembaga Desa yang bertanggung jawab terhadap Pemerintah Desa.

Gambar 2.4 Berita Acara Susunan Badan Pengawas Koperasi Desa Wisata Candirejo dan Pengurus Koperasi Desa Wisata Candirejo Masa Khidmat 2022-2025



Sumber: Koperasi Desa Wisata Candirejo, 2022

Berikut merupakan susunan Badan Pengawas Koperasi Desa Wisata Candirejo:

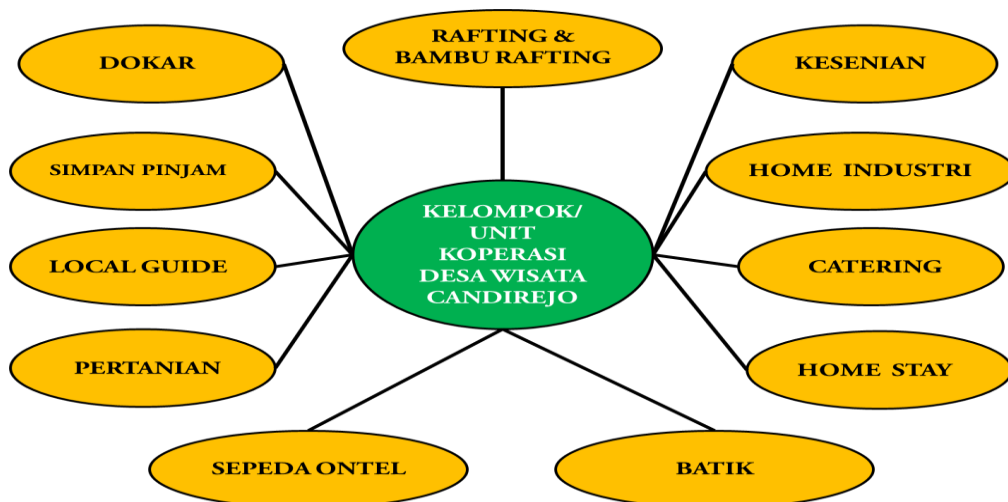
Ketua : Samidi B.A
Anggota 1 : Utoyo
Anggota 2 : Wiwik Betuliyani

Sedangkan susunan Pengurus Koperasi Desa Wisata Candirejo adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tatak Sariawan
Wakil Ketua	:	Untung
Sekretaris 1	:	Ahmad Mudhofar Ersyidik
Sekretaris 2	:	Siti Makrifatul Arifah, A.Md
Bendahara	:	Hesty Puji Rahayu, S.Ak

Kegiatan wisata di Desa Wisata Candirejo sepenuhnya dikelola oleh Koperasi Desa Wisata Candirejo sebagai salah satu Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) berbentuk Koperasi. Hal tersebut diperkuat dengan Perdes No.3 Tahun 2003 Tentang Pengembangan dan Pengelolaan Desa Wisata Candirejo Borobudur Kabupaten Magelang.

Gambar 2.5 Kelompok/Unit Koperasi Desa Wisata Candirejo



Sumber: Koperasi Desa Wisata Candirejo, 2022

Tema Desa Wisata Candirejo sendiri adalah alam, seni budaya, dan aktivitas masyarakat. Kerajinan khas dari Desa Wisata Candirejo diantaranya bambu ukir, tikar pandan, dan batik Candirejo. Sedangkan makanan khas Desa Wisata Candirejo adalah mangut beong yaitu ikan tawar yang hidup di Sungai Progo, slondok, dan karah. Kemudian, potensi Desa Wisata Candirejo terdiri dari:

1. Alam: Pegunungan Menoreh, Sungai Progo dan Sileng, Banyu Asin, Tempuran, Watu Tambak, Watu Kendil, Ladon.
2. Agro: Pertanian Tumpangsari, Kebun Rambutan, Kebun Salak, Kebun Pepaya.
3. Seni dan Budaya: Gatholoco/Wulangsunu, Kobrosiswo, Dayakan, Kesenian Tradisional (Jathilan/Kuda Lumping, Coke'an, Kethoprak, Laras Pitutur/Sholawatan Jawa, Karawitan, Sambatan, Setral, Tethek, macam-macam Slametan dan Wayang Kulit.

Kemitraan yang sudah terjalin dengan Koperasi Desa Wisata Candirejo diantaranya Travel Agent Bali, NTT dan Makassar; Travel Agent Jakarta dan Bandung; SD Unggulan dan Perguruan Tinggi; Jaringan Eco-Wisata Nasional; Travel Agent Jateng dan DIY.